

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

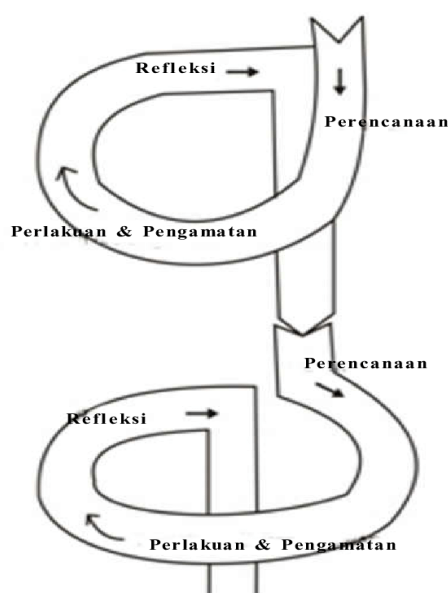
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami konteks, situasi, dan dinamika yang terjadi dalam subjek penelitian secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui makna dibalik fenomena yang diteliti, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap persepsi, pandangan, dan pengalaman partisipan. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian ini akan berfokus pada analisis data non-numerik seperti teks, gambar, dan lainnya. Peneliti akan terlibat secara aktif dalam lapangan, mengumpulkan data dari berbagai sumber melalui observasi, dan analisis dokumen dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi di mana hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian (Agustin & Lestari, 2022).

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Dalam rangka penyelidikan ini, pendekatan yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi melibatkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena peneliti menemukan permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang saat ini hanya fokus pada aspek berpikir pada tingkat dasar. Pendekatan ini belum berhasil mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir secara lebih kompleks, terutama dalam hal berpikir kreatif sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian ini. Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan tersebut dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi situasi tersebut. Model penelitian ini dikembangkan oleh

Kemmis dan Mc. Taggart karena model ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Susilowati, 2018) yang mencakup:

1. Perencanaan, dalam tahap ini peneliti akan merinci rancangan tindakan yang akan dilaksanakan, misalnya dalam merumuskan permasalahan, menyusun bahan belajar, merancang strategi pembelajaran dan menetapkan indikator ketercapaian.
2. Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti akan menjalankan dan menerapkan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Observasi, pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data yang akan didapatkan ketika berjalannya pelaksanaan tindakan. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap semua aspek yang relevan selama tindakan berlangsung, dan data ini dikumpulkan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun sebelumnya.
4. Refleksi, pada tahap ini peneliti akan menganalisis tindakan yang telah dilakukan secara komprehensif berdasarkan data yang telah



**Gambar 3. 1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart**

terkumpul. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki tindakan yang telah dilakukan.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X jurusan Usaha Layanan Pariwisata SMK Negeri 9 Bandung, yang berjumlah 36 siswa. Berlokasi di SMK Negeri 9 Bandung yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No.10, Jatisari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat..

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah siswa kelas X Usaha Layanan Pariwisata dengan jumlah populasi sebanyak 36 siswa.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenuh, yang berarti semua anggota populasi akan diikutsertakan sebagai sampel. Pendekatan sampel jenuh ini berarti bahwa semua anggota populasi akan menjadi subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 36 siswa, dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Namun, untuk memastikan akurasi data, peneliti juga akan memanfaatkan alat ukur seperti observasi dan tes. Dalam hal penilaian, instrumen yang diterapkan mencakup penilaian aspek kognitif melalui tes objektif, serta penilaian terhadap indikator kreativitas melalui penilaian keterampilan dalam pembuatan produk.

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dibuat dan akan dilakukan adalah untuk memudahkan peneliti atau memberikan keleluasaan dalam memberi penilaian terhadap aktivitas atau perilaku objek sasaran. Observasi dapat diartikan sebagai suatu teknik atau metode untuk menghimpun informasi atau informasi yang diperoleh ketika melakukan pengamatan dan pencatatan teratur terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Tahap Perencanaan	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat tentang konsep awal yang akan dibahas				
		Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pemahamannya tentang konsep tersebut				
		Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
2.	Tahap Pelaksanaan	Kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan proyek				
		Kemampuan bekerjasama dalam diskusi secara berkelompok untuk merancang sebuah proyek				
		Kemampuan siswa dalam menentukan jadwal pembuatan proyek				
		Kemampuan siswa dalam menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan proyek				
3.	Tahap Penilaian	Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil proyeknya dan pengalamannya dalam membuat proyek				
		Kemampuan siswa dalam membuat proyek secara berkelompok				
		Kemampuan siswa dalam membuat rangkuman dan kesimpulan				
		Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran				
Jumlah						
Rata-rata						
Kriteria						

b. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Lembar kerja kelompok diadopsi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hal ini mencakup partisipasi dalam diskusi, kolaborasi dalam memecahkan masalah kelompok, penjelasan hasil diskusi kepada anggota kelompok lain oleh kelompok yang telah mendalami topik, dan juga presentasi oleh perwakilan kelompok saat diperlukan.

**Tabel 3. 2 Lembar Observasi Kreativitas Siswa**

Aspek Kreativitas	Indikator	Nomor Item
1. Keterampilan Berpikir Lancar/ <i>fluency</i>	Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, saran dalam penyelesaian masalah	1
	Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari yang lain	2
2. Keterampilan Berpikir Luwes/ <i>Flexibility</i>	Menghasilkan gagasan gagasan yang bervariasi	3
	Dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda	4
	Dapat menerapkan konsep, sifat, atau aturan dalam contoh pemecahan masalah	5
3. Keterampilan berpikir orisinal / <i>Originality</i>	Mencetuskan masalah, gagasan atau hal-hal yang tidak terpikirkan orang lain	6
	Menciptakan ide-ide atau hasil karya yang berbeda dan betul-betul baru	7
4. Keterampilan berpikir detail/ <i>Elaboration</i>	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain	8
	Memperluas gagasan yang dibuatnya	9
	Membuat laporan laporan dengan detail dan berbeda	10

c. Tes

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan kemampuan berpikir kreatif setiap siswa atau kelompok. Tes yang digunakan berupa 20 soal pilihan ganda yang memuat materi inti untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan digunakan berupa foto yang diambil pada saat kegiatan pembelajaran di kelas setiap pelaksanaan siklus sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan peneliti.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dijalankan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus sesuai dengan struktur model pembelajaran *Project Based Learning*. Dalam setiap siklusnya, terdapat tahapan yang diikuti:

#### Siklus I

##### a. Perencanaan (*Plan*)

Peneliti merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas X Program Keahlian Usaha Layanan Pariwisata SMKN 9 Bandung dengan menerapkan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kooperatif tipe *group investigation* ini meliputi penyusunan modul ajar, evaluasi pembelajaran, dan instrumen penelitian.

##### b. Pelaksanaan (*Act*)

Peneliti menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan tipe kooperatif *group investigation*. Siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok dan diberi tugas untuk menjalankan proyek terkait topik pelajaran.

##### c. Pengamatan (*Observe*)

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran dan aktivitas siswa, termasuk penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan penerapan model kooperatif tipe *group investigation*. Pengamatan terhadap hasil dilakukan berdasarkan lembar observasi dan lembar kerja kelompok.

##### d. Refleksi (*Reflect*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan menganalisis data hasil belajar siswa pada siklus I.

## **Siklus II**

### a. Perencanaan (*Plan*)

Peneliti merencanakan penggunaan modul ajar sesuai dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan hasil evaluasi siklus sebelumnya.

### b. Tindakan (*Act*)

Peneliti meneruskan pelaksanaan model *pembelajaran Project Based Learning* dengan kooperatif tipe *group investigation*. Siswa tetap dikelompokkan seperti sebelumnya dan diberikan proyek dengan implementasi materi baru.

### c. Pengamatan (*Observe*)

Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dilakukan pada siklus II, dengan menerapkan model pembelajaran yang sama seperti siklus sebelumnya.

### d. Refleksi (*Reflect*)

Pada siklus II, peneliti melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaian penelitian.

## **Siklus III**

### a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan siklus III mencakup penyusunan modul ajar untuk pertemuan ketiga berdasarkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan hasil evaluasi siklus sebelumnya.

### b. Tindakan (*Act*)

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kooperatif tipe *group investigation* masih dilanjutkan pada siklus III. Siswa tetap dikelompokkan dan diberi tugas proyek dengan materi yang berbeda dari sebelumnya.

### c. Pengamatan (*Observe*)

Pengamatan proses pembelajaran dan aktivitas siswa tetap dilakukan, sesuai dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan penerapan kooperatif tipe *group investigation*.

#### d. Refleksi (*Reflect*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, dan menganalisis data hasil belajar untuk mengetahui tingkat ketercapaian penelitian.

Setelah tahapan siklus III, diberikan soal pilihan ganda sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. Tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi tingkat pencapaian hasil penelitian di seluruh siklus.

### 3.6 Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan untuk penelitian terkumpul, maka selanjutnya data akan dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik analisis untuk menilai hasil observasi aktivitas siswa selama penelitian berlangsung akan menggunakan lembar observasi yang telah terkumpul akan dianalisis sesuai dengan jumlah skor yang didapat dan akan dijelaskan secara deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Skor Perolehan}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Observasi**

Interval Nilai	Kriteria
90% - 100%	Sangat Aktif
70% - 89%	Aktif
50% - 69%	Cukup Aktif
30% - 49%	Kurang Aktif
10% - 29%	Sangat Kurang Aktif

Indikator keberhasilan dari tingkat aktivitas siswa adalah 70% yaitu berada pada kategori aktif.



## 2. Lembar Kerja Kelompok

Teknik analisis untuk menilai lembar kerja kelompok akan disesuaikan dengan indikator kreativitas pada setiap jawaban setiap kelompok buat untuk mengisi lembar kerja kelompok dan akan dianalisis sesuai dengan jumlah skor yang didapat dan akan dijelaskan secara deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Skor Perolehan}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Lembar Kerja Kelompok**

Interval Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat Kreatif
61%-80%	Kreatif
41%-60%	Cukup Kreatif
21%-40%	Kurang Kreatif
0-20%	Sangat Kurang Kreatif

Indikator keberhasilan dari tingkat kreativitas siswa adalah 70% yaitu berada pada kategori kreatif.

## 3. Tes

Teknik analisis untuk menilai hasil tes digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa kelas X program keahlian Usaha Layanan Pariwisata di SMK Negeri 9 Bandung, maka akan dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Hasil data yang telah didapatkan melalui teknik tadi, selanjutnya akan dibuat presentase untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa terhadap hasil pembelajaran dengan teknik perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan: } \frac{\sum \text{siswa tuntas (memenuhi nilai KKM)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

Indikator keberhasilan dari tes ini adalah 75 sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah.